

Judul : Golkar - PKB Kompak Dukung Puan Ketua DPR
Tanggal : Kamis, 27 Juni 2019
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

Golkar - PKB Kompak Dukung Puan Ketua DPR

JAKARTA - Partai Golkar dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kompak soal siapa ketua DPR periode mendatang. Sosok yang didukungnya adalah politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Puan Maharani.

"Kami, Partai Golkar, tentu mendukung apa yang telah menjadi kebijakan PDIP. Dari segi pengalaman, Mbak Puan pernah menjadi anggota DPR RI dan juga Menko PMK," ujar Ace Hasan Syadzily, ketua DPP Golkar, saat dihubungi, Rabu (26/6).

Ace menyebutkan, putri kandung presiden kelima RI itu memiliki kompetensi untuk menjabat ketua DPR RI. Puan juga memiliki pengaruh yang sangat kuat di partainya yang kini menjadi pemenang Pemilu, khususnya pemilihan legislatif (Pileg) 2019.

Maka, kata wakil ketua Komisi VIII DPR RI itu, sesuai dengan UU MD3 bahwa ketua DPR RI itu ditempati oleh pemenang Pemilu, yaitu PDIP. "Jika PDIP menetapkan Mbak Puan Maharani sebagai ketua DPR RI tentu itu hak prerogatif PDIP sendiri," tambah Ace.

Politikus PKB Daniel Johan juga senada. Dia menilai, Puan sangat mumpuni untuk menahkodai lembaga wakil rakyat tersebut. "Mendukung sekali. Sangat wajar dan layak Mbak Puan menjadi ketua DPR RI," ujarnya saat dihubungi melalui pesan singkat, Rabu (26/6).

Daniel menyebutkan, salah satu alasan mengapa mendukung Puan sebagai calon Ketua DPR RI karena pengalaman. Puan, berpengalaman di legislatif dan eksekutif. Apalagi, Puan memiliki suara sangat tinggi pada pemilihan legislatif (Pileg) 2019 ini. Pengalaman baik eksekutif dan sebagai parlemen sehingga tinggal jalan saja," kata Daniel.

Sementara itu, Puan Maharani mengaku, memang menjadi salah satu kandidat kuat ketua DPR RI. Namun, keputusan atas penunjukan dirinya itu menunggu arahan dari Megawati. Menurut Puan, keputusan itu baru

muncul pada September mendatang ketika masa jabatan DPR RI periode 2014-2019 berakhir.

"Baru salah satu calon yang kuat karena keputusannya akan diputuskan oleh Ibu Ketum," imbuhnya. (aen)

